

## **PENGARUH KONTROL DIRI DAN PENGELOLAAN KELAS TERHADAP DISIPLIN BELAJAR SISWA KELAS IV SD SE-KECAMATAN SENTOLO KABUPATEN KULON PROGO**

### ***THE INFLUENCE OF SELF CONTROL AND CLASSROOM MANAGEMENT ON LEARNING DISCIPLINE OF THE 4<sup>th</sup> GRADE STUDENTS ALL OF ELEMENTARY SCHOOL SENTOLO SUBDISTRICT KULON PROGO REGENCY***

Oleh: Ratna Ngaini Masruroh, Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, ([ratnamasruroh10@gmail.com](mailto:ratnamasruroh10@gmail.com))

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui secara parsial pengaruh kontrol diri terhadap disiplin belajar siswa; 2) mengetahui secara parsial pengaruh pengelolaan kelas terhadap disiplin belajar siswa; dan 3) mengetahui secara simultan pengaruh kontrol diri dan pengelolaan kelas terhadap disiplin belajar siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD yang berjumlah 673 siswa dengan sampel penelitian berjumlah 251 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan skala psikologi. Validitas item dihitung menggunakan koefisien korelasi item total terkoreksi dan reliabilitas menggunakan rumus Cronbach's Alpha. Uji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas, uji linearitas dan uji multikolinearitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji pengaruh parsial dan regresi ganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) kontrol diri berpengaruh signifikan terhadap disiplin belajar sebesar 30,7%; 2) pengelolaan kelas berpengaruh signifikan terhadap disiplin belajar sebesar 1,7%; dan 3) kontrol diri dan pengelolaan kelas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap disiplin belajar sebesar 44%.

Kata kunci: kontrol diri, pengelolaan kelas, disiplin belajar

#### **Abstract**

*This study aims to 1) know partially the effect of self control on learning discipline; 2) know partially the influence of classroom management on learning discipline; and 3) know simultaneously the effect of self control and classroom management on learning discipline. The population in this study was 4<sup>th</sup> grade elementary school students which total 673 with sample totalled 251. Data were collected by psychological scale. Validity of item was calculated by the total corrected item correlation coefficient, and reliability used the Cronbach's Alpha formula. Analysis prerequisite test used normality test, linearity test and multicollinearity test. Data analysis technique used the partial effect and multiple regression. The result shows that 1) self control had a significant effect on learning discipline at 30.7%; 2) classroom management had a significant effect on learning discipline at 1.7%; and 3) self control and classroom management simultaneously had a significant effect on learning discipline at 44%.*

*Keywords: self control, classroom management, learning discipline*

## **PENDAHULUAN**

Indonesia sebagai negara hukum memiliki dasar hukum yang kuat dalam mewajibkan seluruh masyarakatnya untuk menempuh pendidikan. Sebagaimana disebutkan dalam pasal 31 Ayat (1) Undang Undang Dasar 1945 bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan. Kewajiban menempuh pendidikan ini dilaksanakan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional bangsa Indonesia yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan yang mencerdaskan kehidupan bangsa, tentunya pendidikan yang mampu menjadikan manusia memiliki kualitas diri sehingga dapat mempertahankan hidupnya dalam persaingan di era global ini.

Pendidikan disamping bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan, juga dituntut untuk membentuk kepribadian siswa. Kepribadian siswa yang baik akan mempengaruhi proses mereka dalam memperoleh pengetahuan dan pengalaman. Akan tetapi, realita pendidikan saat ini menunjukkan bahwa kepribadian yang dimiliki siswa belum mampu memberikan pengaruh yang besar bagi proses belajar mereka. Pendidikan yang berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk kepribadian siswa belum dilaksanakan secara maksimal dan masih membutuhkan suatu perbaikan.

Berdasarkan observasi serta wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru dan siswa di 9 SD yang ada di kecamatan Sentolo pada tanggal 3 Januari hingga 16 Januari 2019, diperoleh 5 permasalahan yang ada di sekolah dasar. Permasalahan pertama, yaitu disiplin belajar siswa kelas IV masih rendah. Hal ini terlihat ketika peneliti melakukan observasi, masih banyak sekali siswa yang membuang-buang waktu untuk melakukan kegiatan lain daripada mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Permasalahan kedua yang peneliti temukan adalah mengenai sikap kesopanan siswa. Ketika peneliti melakukan observasi, beberapa siswa menggunakan bahasa yang tidak formal dan terkesan kurang sopan ketika melakukan komunikasi dengan guru.

Permasalahan ketiga adalah sikap siswa dalam menghargai prestasi masih rendah. Hasil observasi peneliti menunjukkan, bahwa ketika salah satu siswa maju untuk mengerjakan soal, siswa yang lain tidak memperhatikan dan mengabaikannya dengan mengobrol dan mengganggu siswa lain. Permasalahan keempat yang peneliti temukan adalah terkait kemampuan siswa mengontrol diri. Ketika disuruh untuk mengerjakan tugas, siswa belum bisa mengendalikan diri agar tidak melakukan kegiatan lain seperti mengobrol, jalan-jalan dan mengganggu siswa lain. Permasalahan kelima adalah

mengenai sikap percaya diri siswa. Ketika peneliti melakukan observasi, siswa kurang menunjukkan rasa percaya dirinya ketika diminta untuk menjawab pertanyaan dari guru.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, ditemukan beberapa masalah yang ada di sekolah dasar. Melihat luasnya permasalahan yang ada, maka peneliti membatasi lingkup penelitian pada permasalahan disiplin belajar. Disiplin akan membentuk perilaku dan membantu siswa untuk mengontrol diri (UNESCO, 2006: 22). Siswa yang disiplin dalam belajar, akan mampu mengendalikan diri untuk melaksanakan tugas belajarnya dengan teratur. Pendapat lain disampaikan oleh Sukmanasa (2016: 11) bahwa disiplin belajar akan mengasah keterampilan dan daya ingat siswa, sebab mereka belajar menurut kesadaran diri. Hadianti (2008: 6) menambahkan bahwa disiplin akan mengatasi rasa malas dan rasa enggan dalam belajar, sehingga memungkinkan siswa untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan.

Disiplin belajar dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Menurut Wardhani (2018: 1885), disiplin belajar siswa dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu kesadaran diri siswa, keteladanan guru dan lingkungan sekolah yang kondusif. Sementara itu, Menurut Munawwaroh (2018: 3025), bahwa pengelolaan kelas

berpengaruh terhadap disiplin belajar siswa. Sedangkan menurut Pujawati (2016: 234), bahwa semakin tinggi kontrol diri dan dukungan orang tua, maka semakin tinggi pula perilaku disiplin.

Mengingat banyaknya faktor yang mempengaruhi disiplin belajar siswa, maka peneliti membatasi pada faktor kontrol diri siswa dan pengelolaan kelas. Borba (2008 : 104) berpendapat, bahwa siswa yang memiliki kontrol diri akan mampu mengendalikan tindakannya dengan penuh tanggung jawab. Sementara itu, pengelolaan kelas juga berpengaruh terhadap terciptanya disiplin belajar siswa. Disiplin belajar ditumbuhkan melalui interaksi sehari-hari di dalam kelas dengan melibatkan keterampilan guru dalam mengelola kelas (Munawwaroh, 2018: 3024).

Berdasarkan penjelasan di atas, diketahui bahwa kontrol diri siswa dan pengelolaan kelas yang dilakukan guru dapat memberi pengaruh pada disiplin belajar siswa, namun belum diketahui seberapa besar pengaruhnya. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dengan judul “Pengaruh Kontrol Diri dan Pengelolaan Kelas Terhadap Disiplin Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo”.

## METODE PENELITIAN

### Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif desain *ex post facto* untuk mengetahui pengaruh kontrol diri dan pengelolaan kelas terhadap disiplin belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo.

### Waktu dan Tempat Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada bulan Januari - April 2019. Lokasi penelitian ini adalah Sekolah Dasar se-Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulon Progo, khususnya kelas IV.

### Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV SD se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo yang berjumlah 673 siswa. Sedangkan sampel penelitian berjumlah 251 siswa yang diperoleh dari perhitungan menggunakan rumus Slovin.

### Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sujarweni (2014: 90) teknik pengumpulan data merupakan cara untuk memperoleh informasi kuantitatif dari responden, sehingga dapat digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala psikologi.

### Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berupa skala psikologi yang meliputi skala disiplin belajar, skala kontrol diri dan skala pengelolaan kelas.

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Variabel Disiplin Belajar

No.	Indikator	Nomor item		Jumlah
		<i>Favor</i>	<i>Unfavor</i>	
1	menyelesaikan tugas tepat waktu	1,3,6	2,4,5	6
2	mengikuti seluruh pembelajaran	7, 8, 10, 13	9, 11, 12, 14	8
3	menjaga ketenangan belajar	16, 17, 19	15, 18, 20	6
4	menjaga sikap komunikasi dengan guru	26, 30	21, 32	4
5	menaati tata tertib kelas	22, 24, 26, 27	23, 25, 28, 29	8
Jumlah		16	16	32

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Variabel Kontrol Diri

No	Indikator	Nomor item		Jumlah
		<i>Favor</i>	<i>Unfavor</i>	
1	menghambat perilaku agresif ( <i>inhibit aggressive behavior</i> )	1,3, 6	2,4, 5	6
2	melakukan kontrol impulsive ( <i>exercise impuls control</i> )	7,9,11,14	8,10,12,13	8
3	bertindak secara tanggungjawab ( <i>act responsibly</i> )	16,17, 19,21	15,18,20,22	8
4	memperhatikan dampak bagi orang lain ( <i>considerate of others</i> )	23,26, 27,29	24,25,28,30	8
Jumlah		15	15	30

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Variabel  
Pengelolaan Kelas

No	Indikator	Nomor item		Jumlah
		<i>Favor</i>	<i>Unfavor</i>	
1	Tempat duduk siswa	2,3,5	1,4,6	6
2	Volume dan intonasi yang diterima siswa	8,10,11	7,9,12	6
3	Tutur kata yang diterima siswa	14,15	13,16	4
4	Penyampaian materi yang diterima siswa	18,19,21	17,20,22	6
5	Pengendalian perilaku yang diterima siswa	23,25,26	24,27,28	6
6	Tanggapan/perhatian yang diterima siswa	30,32,34	29,31,33	6
Jumlah		17	17	34

### Validitas Dan Reliabilitas Instrumen

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas isi (*Content Validity*). Pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji prasyarat analisis dan uji hipotesis. Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas, uji linearitas dan uji multikolinearitas. Adapun uji hipotesis yang digunakan meliputi uji korelasi parsial, uji korelasi ganda dan persamaan regresi ganda.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### 1. Uji Prasyarat Analisis

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

No	Variabel	<i>Asymp. Sig</i>	Signifikansi	Ket.
1	Disiplin Belajar (Y)	0,554	0,05	normal
2	Kontrol Diri (X1)	0,765	0,05	normal
3	Pengelolaan Kelas (X2)	0,309	0,05	normal

Nilai *Asymp.Sig.* dari ketiga variabel tersebut memiliki nilai di atas 0,05, maka distribusi data dinyatakan normal.

##### b. Uji Linearitas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah pengaruh masing-masing variabel bebas mempunyai hubungan linear atau tidak terhadap variabel terikat.

Tabel 5. Hasil Uji Linearitas

No	Variabel		<i>Linearity</i>	<i>Deviation from linearity</i>	Ket
	Bebas	Terikat			
1	X1	Y	0,00	0,135	Linear
2	X2	Y	0,00	0,263	Linear

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai sig. *linearity* < 0,05 dan nilai sig. *deviation from linearity* > 0,05 sehingga kedua variabel bebas masing masing memiliki hubungan linear dengan variabel terikat.

c. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas data dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel bebas.

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
X1	0,694	1,441
X2	0,694	1,441

Data di atas menunjukkan bahwa nilai *Tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10, sehingga diantara kedua variabel bebas dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

2. Uji Hipotesis

a. Uji Pengaruh Parsial

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dua variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menganggap tetap (konstan) bagi variabel yang lain.

Coefficients <sup>a</sup>			
Model	Correlations		
	Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)			
Kontrol_diri	.660	.554	.496
Pengelolaan_kelas	.446	.129	.097

a. Dependent Variable: Disiplin\_belajar

Variabel	Koefisien Korelasi Parsial	Koefisien Determinasi Parsial	t <sub>hitung</sub>	Sig.
Bila X1 tetap	0,129	0,017	2,053	0,041
Bila X2 tetap	0,554	0,307	10,476	0,000

Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa kontrol diri berpengaruh signifikan terhadap disiplin belajar sebesar 0,307 atau 30,7% apabila variabel pengelolaan kelas tetap/dikendalikan. Kemudian pengelolaan kelas juga berpengaruh signifikan terhadap

disiplin belajar sebesar 0,017 atau 1,7% apabila variabel kontrol diri tetap/dikendalikan. Variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat karena memperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $t_{tabel} = 1,651021$ ) dan nilai  $Sig. < 0,05$

b. Uji Pengaruh Ganda

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dua variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.667 <sup>a</sup>	.444	.440	7.449

  

Change Statistics				
R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
.444	99.211	2	248	.000

Data di atas menunjukkan bahwa kontrol diri dan pengelolaan kelas secara simultan berpengaruh signifikan sebesar 0,440 atau 44% terhadap disiplin belajar siswa. Kedua variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat karena memperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $99,211 > 3,032213$ ) dan nilai  $sig. < 0,05$ .

c. Persamaan Regresi Ganda

Analisis regresi ganda digunakan untuk mengetahui besar pengaruh variabel kontrol diri dan pengelolaan kelas terhadap disiplin belajar siswa. Persamaan regresi ganda dengan dua variabel bebas dirumuskan sebagai berikut.

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Persamaan regresi dari penelitian ini:

$$Y = 37,347 + 0,594X_1 + 0,159X_2$$

## **Pembahasan**

### **1. Temuan Pertama**

Temuan pertama dalam penelitian ini mengungkapkan bahwa kontrol diri secara parsial berpengaruh signifikan terhadap disiplin belajar siswa. Adanya pengaruh ini dibuktikan dengan hasil hitung korelasi parsial variabel kontrol diri sebesar 0,307 dengan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $10,476 > 1,651021$ ) dan nilai Sig.  $0,000 < 0,05$ .

Hasil temuan penelitian di atas, sesuai dengan pendapat yang disampaikan oleh Tangney, Baumeister & Boone (2004: 275) yang mengungkapkan bahwa siswa dengan kontrol diri yang tinggi membuat keputusan yang lebih tepat antara belajar dan kegiatan lainnya. Pendapat lain disampaikan oleh Özdemir, Kuzucu, & Ak (2014: 285) yang berpendapat bahwa individu dengan tingkat kontrol diri yang tinggi lebih cenderung melakukan lebih baik di sekolah. Sartori, Bauske, & Lunenburg (2000 : 11) menambahkan, bahwa siswa yang menerapkan metode kontrol diri memungkinkan siswa untuk lebih baik dalam mengikuti kegiatan dan memahami pembelajaran di kelas. Hal ini menunjukkan bahwa siswa yang mampu mengontrol diri dengan baik akan

menunjukkan sikap disiplin selama kegiatan pembelajaran.

### **2. Temuan Kedua**

Temuan kedua dalam penelitian ini mengungkapkan bahwa pengelolaan kelas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap disiplin belajar siswa. Adanya pengaruh ini dibuktikan dengan hasil hitung korelasi parsial variabel pengelolaan kelas sebesar 0,017 dengan  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $2,053 > 1,651021$ ) dan nilai Sig.  $0,000 < 0,05$ .

Hasil temuan penelitian di atas, sesuai dengan pendapat Chandra (2015: 13) yang berpendapat bahwa pengelolaan kelas dilakukan untuk mengembangkan perilaku siswa yang positif. Pengelolaan kelas diciptakan untuk mengatur kegiatan belajar siswa agar berjalan tertib dan disiplin. Pendapat selaras disampaikan oleh Kayıkçı (2009: 1224) bahwa pengelolaan kelas yang efektif memungkinkan keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Penetapan aturan merupakan salah satu bentuk strategi pengelolaan kelas yang efektif untuk mencegah perilaku buruk yang mengganggu kegiatan belajar.

### **3. Temuan Ketiga**

Temuan ketiga dalam penelitian ini mengungkapkan bahwa kontrol diri dan pengelolaan kelas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap disiplin belajar siswa. Adanya pengaruh ini

dibuktikan dengan hasil hitung nilai Adjusted R Square sebesar 0,440 dengan nilai Fhitung lebih besar dari Ftabel sebesar ( $99,211 > 3,032213$ ) dan nilai Sig.  $0,000 < 0,05$ .

Hasil temuan penelitian ini sesuai dengan pendapat Haerana (2016: 56) yang menyatakan bahwa disiplin belajar akan terbentuk apabila siswa mampu mengendalikan diri dengan mengikuti setiap kegiatan sesuai strategi pengelolaan kelas yang diberikan guru. Wardhani (2018: 1885) mengungkapkan bahwa suasana sekolah yang tidak kondusif berhubungan dengan pengelolaan kelas yang kurang baik.

Pendapat lain disampaikan oleh Munawwaroh (2018: 3024) bahwa disiplin belajar siswa dibentuk melalui berbagai strategi pengelolaan kelas yang dilakukan guru. Melalui pengelolaan kelas, siswa akan diarahkan dan dibimbing untuk belajar dengan disiplin dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Sedangkan menurut Setiawan (2009: 93), melalui kontrol diri, siswa akan memilih tindakan yang sesuai harapan yaitu belajar dengan tertib dan menghindari perilaku yang melanggar.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, maka kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Kontrol diri berpengaruh signifikan terhadap disiplin belajar siswa kelas IV SD se-Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulon Progo.
2. Pengelolaan kelas berpengaruh signifikan terhadap disiplin belajar siswa kelas IV SD se-Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulon Progo.
3. Kontrol diri dan pengelolaan kelas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap disiplin belajar siswa kelas IV SD se-Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulon Progo.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan saran kepada beberapa pihak yang terkait, yaitu:

1. Kepada Guru

Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan guru dapat membantu siswa untuk mengembangkan kemampuan kontrol diri dan keterampilan mengelola kelas agar disiplin belajar siswa dapat tertanam.

2. Kepada peneliti selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya diharapkan memperhatikan keterbatasan penelitian yang ada.

## DAFTAR PUSTAKA

- Borba, M. (2008). *Membangun Kecerdasan Moral : Tujuh Kebijakan Utama Agar Anak Bermoral Tinggi*. (Terjemahan Lina Yusuf dan Raviyanto). Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Chandra, R. (2015). Classroom Management for Effective Teaching. *International Journal of Education and Psychological Research (IJEPR)*. 4(4) Retrieved from : [http://ijepr.org/doc/V4\\_Is4\\_Dec15/ij3.pdf](http://ijepr.org/doc/V4_Is4_Dec15/ij3.pdf)
- Hadianti, L. S. (2008). Pengaruh Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa (Penelitian Deskriptif Analisis di SDN Sukakarya II Kecamatan Samarang Kabupaten Garut. *Jurnal Pendidikan*, 2 (1), 1-8
- Haerana. (2016). *Manajemen Pembelajaran Berbasis Standar Proses Pendidikan ; Teori dan Aplikasinya*. Yogyakarta : Media Akademi
- Kayıççı, K. (2009). The effect of classroom management skills of elementary school teachers on undesirable discipline behaviour of students. *Procedia Social and Behavioral Sciences* 1, 1 (1) , 215–1225.  
doi:10.1016/j.sbspro.2009.01.218
- Munawwaroh, L. (2018). Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Disiplin Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7 (31), 3018-3026
- Özdemir, Y., Kuzucu, Y., & Ak, Ş. (2014). Depression, loneliness and Internet addiction: How important is low self-control?. *Computers in Human Behavior*, 34, 284–290.  
doi:10.1016/j.chb.2014.02.009
- Pujawati, Z. (2016). Hubungan Kontrol Diri dan Dukungan Orang Tua dan Perilaku Disiplin Pada Santri di Pondok Pesantren Dasussa'adah Samarinda. *e-Journal Psikologi*, 4 (2), 227-236
- Sartori, M.A, Bauske, T. & Lunenburg, F. C. (2000). Pupil control Behaviour, Classroom Robustness, and Self Control : Public and Military Secondary Schools. *American Secondary Education*, 29 (1), 10-18
- Setiawan, C. (2008). *Penerapan Pembelajaran Pada Anak*. (Penyunting : Dr. Yuliarti, Dr. Theodorus Immanuel Setiawan. Jakarta : PT Indeks
- Sujarweni, V.W. (2014). *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Yogyakarta : Gava Media
- Sukmanasa, E. (2016). Hubungan Antaara Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. *Jurnal Kreatif (Jurnal Kependidikan Dasar)*, 7 (1), 11-24
- Tangney, J. P., Baumeister, R. F., & Boone, A. L. (2004). High self-control predicts good adjustment, less pathology, better grades and interpersonal success. *Journal of Personality*. 72, 271-322. Retrieved from : <http://citeseerx.ist.psu.edu/viewdoc/download;jsessionid=8ACA1F072F02A260F8AC01CFB3B9EF8?doi=10.1.1.613.6909&rep=rep1&type=pdf>

UNESCO. (2006). *Positive discipline in the Inclusive, Learning-Friendly Classroom : a guide for teachers and teacher educators*. Bangkok : UNESCO Asia and Pacific Regional Bureau for Education

Wardhani, M. W. (2018). Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Kedisiplinan Siswa SDN Kepek Pengasih Kulon Progo Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7 (19), 1877-1886